

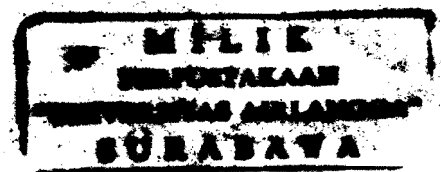
1. TELUR
IR- PERBUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. PENYU

**STUDI MASA INKUBASI DAN KEBERHASILAN
PENETASAN SEMI ALAMI TELUR PENYU HIJAU
(*Chelonia mydas* L.) DI PANTAI SUKAMADE,
TAMAN NASIONAL MERU BETIRI**

SKRIPSI



KKS
KK
MP. B. 352/94
Ari
S



Oleh:

INDAH ARIANE

088810567

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994**

STUDI MASA INKUBASI DAN KEBERHASILAN
PENETASAN SEMI ALAMI TELUR PENYU HIJAU
(*Chelonia mydas* L.) DI PANTAI SUKAMADE,
TAMAN NASIONAL MERU BETIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan
Memenuhi Persyaratan Meraih
Gelar Sarjana Biologi
Pada
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh:

INDAH ARIANE

088810567

Disetujui oleh :


Prof. H. A. SOEJARNO, M.Sc.

Pembimbing I


Dra. H. MARIATUN LOEGITO, MS.

Pembimbing II

ABSTRAK

INDAH ARIANE

STUDI MASA INKUBASI DAN KEBERHASILAN PENETASAN SEMI ALAMI
TELUR PENYU HIJAU (*Chelonia mydas* L.)
DI PANTAI SUKAMADE, TAMAN NASIONAL MERU BETIRI

Penyu hijau (*Chelonia mydas*) merupakan spesies penyu laut yang paling umum di Indonesia. Satwa ini memiliki nilai ekonomi yang baik, karena hampir seluruh bagian tubuhnya dapat dikomersialkan. Penyu hijau sebagai salah satu satwa langka yang terancam punah, perlu upaya konservasi demi kelestarian satwa tersebut, antara lain yaitu upaya penetasan semi alami. Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kedalaman sarang penetasan terhadap masa inkubasi dan keberhasilan penetasan semi alami telur penyu hijau (*Chelonia mydas*) di pantai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok dengan 4 perlakuan yaitu kedalaman sarang : (A) 15 cm, (B) 35 cm, (C) 55 cm, dan (D) 75 cm. Tiap perlakuan dilakukan lima kali ulangan. Teknik analisa data menggunakan Uji Friedman dan Uji U Mann-Whitney pada taraf nyata 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan keberhasilan penetasan telur penyu hijau memiliki nilai cukup tinggi yaitu 80% - 94% yaitu pada kedalaman 55 cm. Masa inkubasi berkisar antara 48,2 - 50,4 hari. Dari hasil uji Friedman dan Uji U Mann-Whitney pada taraf nyata 0,05 didapatkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan kedalaman sarang terhadap masa inkubasi dan keberhasilan penetasan semi alami telur penyu hijau (*C. mydas*).

LISTRIK, ALAT-ALAT

PEMANFAATAN IC L 7107 UNTUK MENGUKUR

IMPEDANSI LISTRIK

(SKRIPSI)



KKs
KK
MP.F. 328/94
Sen
P

OLEH :

WINATA SENTANA
088510282

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994

PEMANFAATAN IC L 7107 UNTUK MENGUKUR
IMPEDANSI LISTRIK

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana Fisika pada FMIPA*

Universitas Airlangga

Surabaya

oleh :

Winata Sentana

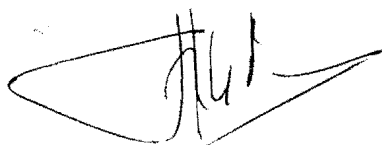
NIM : 088510282

Jurusan Fisika

Bidang Minat : Instrumentasi

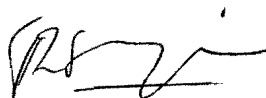
Disetujui,

Pembimbing I :



Drs. Tri Anggono Priyo
NIP : 131878369

Pembimbing II :



Ir. Trisnaningsih M.Eng.Sc
NIP : 130701437

ABSTRAK

Pengukuran impedansi tak dapat dilakukan dengan menggunakan multimeter biasa, namun dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang mempunyai sumber tegangan bolak-balik. Impedansi yang merupakan fungsi tegangan harus dimunculkan dengan sumber tegangan yang mempunyai frekuensi.

Dalam perancangan alat ukur impedansi, digunakan sebuah IC digital voltmeter untuk mempermudah pembacaan nilai impedansi. Alat ukur yang dibuat dikalibrasikan dengan alat ukur impedansi yang terdapat dalam laboratorium untuk menjamin ketepatan pembacaan impedansi oleh alat ukur itu.

Dari uji coba alat didapat bahwa alat ukur yang dibuat mempunyai arah korelasi yang sejajar dengan kalibrator. Pada pembahasan dan analisa data didapat bahwa secara statistik alat ukur yang dibuat diterima untuk daerah kerja antara 0 hingga 100 Ohm.